

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

“Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode yang alamiah”.⁴¹

“Menurut Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan study pada situasi alamiproses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini”.⁴²

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil penelitiandengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasiakan hasil penelitiannya diperoleh ke dalam bentuk kata kata

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990)hal.. 3

⁴² Dr. Juliansyah Noor, S.E.,M.M, *Metodologi penelitian*(Jakarta: KENCANA, 2011)hal. 34

dan bahasa, yang berasal dari data data baik hasil survai angket, wawancara dan observasi.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi yang terjadi sekarang, mendeskriptifkan data-data yang berupa tulisan atau lisan dari orang orang atau pelaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, menggambarkan keadaan sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti dan kemudian dikomparasikan dengan teori yang ada⁴³.

Jadi peneliti menganalisa dari perilaku social yang ada tanpa adanya pengecualian dalam mengambil data, dalam deskriptif kualitatif ini peneliti juga mendeskripsikan dari data data yang diperoleh melalui survai angket, wawancara terhadap siswa, guru BK, wali kelas dan TU. Semua ini dilakukan untuk mengetahui kecerdasan *Interpersonal* siswa melalui teknik *Homeroom*.

⁴³ Sumanto MA, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) hal. 51

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, penelitian memilih SMA GIKI 2 Surabaya yang merupakan salah satu sekolah terletak di jalan raya Gubeng 45 Surabaya, terakreditasi A.

SMA GIKI 2 ini salah satu sekolah yang membiasakan siswanya untuk tetap menjaga hubungan sosial, seperti halnya siswa ketika datang ke sekolah diharuskan berjabat tangan dengan guru dan teman-temannya, Hal ini merupakan salah satu cara untuk mengembangkan hubungan social siswa. Karena pada era moderen ini siswa lebih cenderung individualis selain itu di SMA GIKI perekonomian siswa cenderung menengah keatas.

D. Informan Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer melalui hasil observasi dan interview dengan pihak sekolah yaitu konselor dan siswa yang mengikuti teknik *Homeroom*. peneliti menggunakan data ini untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan kecerdasan *Interpersonal* siswa melalui teknik *Homeroom*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Data sekunder bias dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.

Yang termasuk dalam data sekunder yaitu kepala sekolah, wali kelas, karyawan TU, guru mata pelajaran.

- a. Wali Kelas : wali kelas merupakan salah satu guru yang memiliki kedekatan dengan siswa siswanya di kelas tersebut, sehingga wali kelas sedikit banyak mengetahui perkembangan dari siswanya, bagaimana perkembangan mata pelajarannya dan perkembangan sosialnya.
- b. Guru Mata Pelajaran : disini guru mata pelajaran walaupun secara langsung tidak diberi tanggung jawab dalam mengikuti perkembangansiswa secara keseluruhan akan tetapi tak jauh beda dengan wali kelas, guru mata pelajaran juga selalu melihat perkembangan siswa baik dalam hal pelajarannya maupun sosial
- c. Karyawan TU : sama halnya dengan guru mata pelajaran karyawan TU memiliki tugas mendata siswa yang tidak masuk, dari tugas tersebut setidaknya mengetahui siswa yang sering tidak masuk

Dalam penelitian ini peneliti juga mendapatkan data melalui buku-buku, dokumen bimbingan konseling kemudian diolah sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber yang pertama atau data primer.

Yang menjadi subyek penelitian dalam skripsi ini adalah siswa kelas X.I yang mana setelah memberikan tes kecerdasan *Interpersonal* kepada tiga kelas yakni kelas X.I, X.2 dan X. 6. Maka peneliti menemukan kelas yang kecerdasan *Interpersonal* siswanya rendah dengan rincian 1 siswa dalam katagori rendah, 26 siswa dalam katagori sedang dan 9 katagori tinggi. Maka dari hasil penskoran di atas X.I yang diberi teknik *Homeroom*.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian, peneliti menggunakan Metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

“Observasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini pelaksanaan penyelidikan dilakukan dengan panca indra secara aktif, terutama penglihatan dan pendengaran. Penyelidik langsung mendatangi sasaran sasaran penyelidikan, melihat, mendengarkan, serta catatan yang dianalisis”.⁴⁴

“Sebagai metode ilmiah, observasi dapat di artikan sebagai

⁴⁴Anas Salahudin,. *Bimbingan & Konseling*, (Bandung: Pustaka Setia 2010)hal.72

pengamatan dan pencatatan terkait dengan fenomena-fenomena yang di selidiki".⁴⁵

Dalam metode ini, peneliti mengamati dan mengumpulkan data gambaran obyek penelitian secara nyata dan tentang aktifitas-aktifitas obyek yang di teliti serta hal-hal yang berkaitan dengan secara langsung berada di lokasi penelitian

Dalam metode ini peneliti melihat secara langsung pelaksanaan teknik homeroom dalam mengembangkan kecerdasan *Interpersonal* dengan menggunakan alat pengumpulan data yang berupa foto dan catatan-catatan berkala.

2. Tes kecerdasan *Interpersonal*

Dalam tes kecerdasan intersersersonal ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kecerdasan *Interpersonal* pada siswa, dan penilaiannya sesuai dengan indicator yang telah ada dan bersifat objektif.

3. Wawancara (Interview)

“Interview adalah suatu proses Tanya jawab lisan. Dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri”.⁴⁶

Dalam penelitian ini, interview akan digunakan untuk melengkapi data-data dari hasil observasi yang di rasa masih kurang lengkap, karena

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*,(Yogyakarta:andi offset,1991) hal. 36

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, yayasan fakultas Psikologi, (UGM Yogyakarta, 1968) hal. 192

memang salah satu fungsi interview adalah sebagai penunjang instrumen yang lain dari pengumpulan data. Adapun pedoman interview secara garis besar ada dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu seorang pewawancara menentukan format masalah yang akan di wawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti, pedoman wawancara memuat garis besar pertanyaan yang akan di tanyakan.
- b. Wawancara tidak Berstruktur, merupakan seorang peneliti bebas menentukan fokus masalah wawancara, kegiatan wawancara mengalir seperti dalam percakapan biasa, yaitu mengikuti dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara semi *structured*, yaitu mula-mula interview menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian di perdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Metode wawancara ini digunakan untuk mengungkap tentang perkembangan *Interpersonal* melalui teknik home room

4. Metode Dokumentasi atau Metode Dokumentar

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal (variabel) yang berupa catatan, transkrip, buku, foto dan sebagainya. Dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat di manfaatkan untuk

menguji, menafsirkan, dan meramalkan suatu peristiwa yang terjadi.⁴⁷

F. Teknik Analisis Data

“Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan, menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi sehingga mudah di fahami dan dapat di informasikan kepada orang lain”.⁴⁸

Model penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini iyalah model analisis Miles dan Huberman.

Analisis dapat dilakukan melalui langkah-langkah 1. Reduksi Data 2. display/penyajian data 2. Verifikasi/mengambil kesimpulan.

1. Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaa, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan. Pada saat ini peneliti harus bisa menafsirkanatau menyeleksi data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti
2. Display/penyajian data yaitu pendeskripsian secara sistematis dari berbagai informasi sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab data yang diteliti.
3. Verifikasi/mengambil kesimpulan merupakan kegiatan diakhir peneliatian

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal.108

⁴⁸Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT RosdaKarya, 2007)hal. 248

kualitatif, peneliti harus sampai pada kesimpulan dan verifikasi, baik dari makna maupun kebenaran yang disepakati oleh subkey penelitian, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Setelah data sudah terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data diatas maka peneliti akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif, tanpa menggunakan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan didasarkan atas empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (credibilitas), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (conferability).

1. Teknik pemeriksa derajat kepercayaan(kredibilitas) ini bisa dilakukan dengan
2. Keikut-sertaan penelitisangat menentukan dalam pengumpulan data, dimulai dari awal sampai akhir penelitian keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu

sehingga memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan

3. Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dengan proses analisis yang konstan. Mencari suatu unsur unsur dan ciri-ciri, membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan, kemudian memusatkan pada hal hal tersebut secara rinci. jika keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman
4. Triangulasi adalah teknik pemekrisaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau pebanding terhadap data, teknik yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber sumber lainnya.
5. Kecukupan referensial yakni bahan-bahan yang tercatat dan terekam dapat dijadikan patokan untuk menguji atau menilai sewaktu waktu diadakan analisis dan interpretasi data
 - a. Teknik kepastian atau keteralihan dengan cara uraian rinci

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan, uraiannya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan temuan yang diperoleh.

b. Teknik pemeriksaan Kebergantungan melalui cara audit ketergantungan

Teknik ini tidak dapat dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan hasil study, pencatatan pelaksanaan perlu diklasifikasikan terdahulu sebelum diauditing.